

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Jarak pembuangan akhir (kali gajah wong dan kali tambak banyan) dengan saluran drainase eksisting cukup jauh, hal ini mengakibatkan bertumpunya debit pada satu titik tertentu hingga terjadi genangan.
2. Debit kapasitas saluran drainase maksimum sebesar $3,051 \text{ m}^3/\text{s}$ yang terdapat pada saluran eksisting nomor 44 mampu menampung dan menyalurkan air dengan kala ulang debit rencana 2 tahun, untuk kala ulang 5 dan 10 tahun saluran tidak dapat menampung debit rencana dan terdapat saluran hulu yang memiliki dimensi yang lebih besar dari pada saluran hilir sebagai pembuang akhir. Berikut adalah contoh gambar perbedaan dimensi saluran hulu (saluran nomor dua puluh tiga dan empat puluh tiga) dan saluran hilir (saluran nomor empat puluh tujuh dan saluran nomor empat puluh Sembilan) sehingga perlu melakukan upaya penanganan permasalahan genangan dengan cara perubahan dimensi drainase baik tinggi maupun lebar saluran.



(a) Saluran nomor 23



(b) Saluran nomor 43

Gambar 6.1 Dimensi Saluran Hulu



(a) Saluran nomor 47

(b) Saluran nomor 49

Gambar 5.18 Dimensi Saluran Hilir

6.2 Saran

Dengan memperhatikan penelitian didapatkan beberapa saran untuk memperbaiki dan menambah analisis sebagai berikut:

1. Mencari hujan rerata kawasan menggunakan metode isohyet agar tidak terganggu oleh jarak antar stasiun hujan yang cukup jauh.
2. Pengukuran kemiringan lahan yang lebih teliti.
3. Melakukan penanganan genangan yang optimal baik secara fisik maupun nonfisik yang ditinjau dari aspek sosial ekonomi, mengingat permasalahan drainase merupakan permasalahan yang sangat kompleks.